

Pengaruh Program Tahfidz terhadap Akhlak Santri Pondok Pesantren Azmania Ponorogo

Yuni Astuti Iriantika*, M. Miftahul Ulum, Agus Akhmadi
Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Email: astutiiriantikayuni@gmail.com

Abstract

The points of this review were to: (1) portray the execution of the tahfidz program in the even semester of the 2022-2023 school year at the Azmania Ponorogo Islamic Live-in School, (2) depict the ethics of the understudies in the even semester of the 2022-2023 school year at the Azmania Ponorogo Islamic Life experience School, (3) the impact of the tahfidz program on the ethics of understudies in the even semester of the 2022-2023 school year at the Azmania Ponorogo Islamic All inclusive School. This exploration is ex post facto, in light of the fact that this examination will look at occasions that have happened. This exploration is a logical examination that is delegated cooperative unmistakable examination, specifically research that gets some information about the connection between at least two factors, in particular a causal relationship. The number of inhabitants in this review were all understudies at the Azmania Ponorogo Islamic Live-in School, adding up to 257 individuals, while the example in this review was 38 individuals, utilizing a proportionate delineated irregular examining method, in particular by taking 15% of the populace. The information examination utilized is clear investigation and inferential measurable examination utilizing relationship coefficient investigation. The aftereffects of the review show that (1) the Tahfidz Program in the Even Semester of the 2022-2023 Scholarly Year at the Azmania Ponorogo Islamic Life experience School is in the Moderate class. This implies that the execution of the tahfiz program beginning from understanding familiarity, familiarity and furthermore tajwid dominance has been completed well. (2) The ethics of understudies in the Even Semester of the 2022-2023 Scholastic Year at the Azmania Ponorogo Islamic Life experience School are in the High class. This implies that the ethics moved by understudies beginning from ethics to Allah, themselves and individual people have been completed appropriately. (3) examination on inferential measurable testing, specifically the t test, got the consequences of the speculation test $t_{count} = 8.84 > t_{table} = 2.02$. Thus, H_0 is dismissed and H_1 is acknowledged. Subsequently it very well may be presumed that, by utilizing a basic relapse equation, there is an impact of the Tahfidz Program in Even Semesters for the 2022-2023 Scholarly Year on the Ethics of understudies at the Azmania Ponorogo Islamic Life experience School.

Keywords: Tahfidz Program, Santri Morals

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mendeskripsikan implementasi program tahfidz pada semester genap tahun ajaran 2022-2023 di Pondok Pesantren Azmania Ponorogo, (2) mendeskripsikan akhlak santri pada semester genap tahun ajaran 2022-2023 di Pondok Pesantren Azmania Ponorogo, (3) pengaruh program tahfidz berpengaruh terhadap akhlak santri pada semester genap tahun ajaran 2022-2023 di Pondok Pesantren Azmania Ponorogo. Penelitian ini adalah ex post facto, karena

dalam penelitian ini akan meneliti peristiwa yang telah terjadi. Penelitian ini merupakan penelitian ilmiah yang tergolong penelitian deskriptif asosiatif, yaitu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih yaitu hubungan kausal. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh santri di Pondok Pesantren Azmania Ponorogo yang berjumlah 257 orang, sedangkan sample dalam penelitian ini adalah sebanyak 38 orang, dengan menggunakan teknik proportionate stratified random sampling yakni dengan mengambil 15 % dari populasi. Analisis data yang digunakan yakni Analisis deskriptif dan Analisis Statistik Inferensial dengan menggunakan analisis koefisien korelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Program Tahfidz Pada Semester Genap Tahun Ajaran 2022-2023 di Pondok Pesantren Azmania Ponorogo berada pada kategori Sedang. Artinya bahwa implementasi program tahfiz mulai dari kelancaran membaca, kefasihan dan juga penguasaan tajwid sudah terlaksana dengan baik. (2) Akhlak santri pada Semester Genap Tahun Ajaran 2022-2023 di Pondok Pesantren Azmania Ponorogo berada pada kategori Tinggi. Artinya akhlak yang dimiliki oleh santri mulai dari akhlak kepada Allah, diri sendiri dan sesama manusia sudah dilaksanakan dengan baik. (3) analisis pada pengujian statistik inferensial yaitu uji t, diperoleh hasil uji hipotesis thitung (t_0) = 8,84 > dari ttabel = 2,02. Jadi, H_0 di tolak dan H_1 di terima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, dengan menggunakan rumus regresi sederhana, maka terdapat pengaruh Program Tahfidz Pada Semester Genap Tahun Ajaran 2022-2023 terhadap Akhlak santri di Pondok Pesantren Azmania Ponorogo.

Kata Kunci: Program Tahfidz, Akhlak Santri

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan inovasi di masa ini dalam kehidupan manusia banyak memberikan perubahan kritis. Perubahan dalam hal ini juga dalam berbagai bidang agama dan pengajaran. Fakta yang selalu ditemukan, terkait kedaruratan akhlak, yakni keadilan yang sulit ditegakkan, perselingkuhan, perampokan dan pertumpahan darah, banyak dijumpai baik di media sosial, cetak atau elektronik. Pendidikan akhlak merupakan upaya untuk mengkoordinasikan siswa untuk menjadi manusia yang bertakwa dan berakhlak mulia. Memahami ajaran etika yang baik dapat membuat orang jauh lebih baik, dapat menjadi manusia yang memiliki kehidupan yang jauh lebih baik. Orang akan menghargai hubungan mereka dengan Tuhan sebagai Pencipta mereka, dengan makhluk manusia individu, serta dengan lingkungan sekitarnya. Dengan begitu, tindakan kriminal, kesalahan dan sejenisnya akan berkurang. (Majid, 2011:10). Dasar pendidikan akhlak merupakan dasar yang menjadi landasan akan pentingnya pendidikan akhlak sehingga dapat bekerja dalam perjalanan tujuan yang ingin dicapai.

A. Mustofa dalam bukunya Akhlak Tasawuf (2014:14), mengatakan bahwa:

Akhlak merupakan tabiat seseorang, yaitu kondisi jiwa manusia yang terlatih untuk benar-benar memiliki sifat-sifat yang melekat yaitu bertindak secara spontan dan mudah tanpa pikiran atau angan-angan.

Kualitas akhlak dalam kehidupan manusia memiliki posisi yang sangat penting, selain enagai manusia juga sebagai masyarakat. Jika akhlak sudah terbentuk dengan baik, maka manusia diharapkan mampu melakukan kebaikan secara cerdas bersama masyarakat lainnya. Semua proses pendidikan agama Islam harus dilandasi oleh nilai-nilai yang terkandung dalam al-Qur'an. Karena di dalamnya terkandung khazanah pendidikan sosial, moral, dan spiritual yang luas. Termasuk pendidikan akhlak dan budi pekerti.

Keberadaan pondok pesantren berbasis al-Qur'an di Indonesia membantu dalam menghayati, mengamalkan bahkan menghafalkan al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Pondok pesantren memiliki peran yang strategis dalam pendidikan, baik dalam pendidikan umum, sehari-hari apalagi pendidikan agama. Pondok pesantren merupakan sebuah komunitas yang komplek dari sisi pendidikan maupun dari sisi proses kehidupan bermasyarakat serta peran transformasi sosial (Rohmat, 2019:911). Walaupun sebagai lembaga pendidikan nonformal, namun pondok pesantren telah memberikan kontribusi yang luar biasa dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, mensejahterakan dunia dan menjadi daya tarik bagi masyarakat sekitar. Keberhasilan pondok pesantren salah satunya unggul dalam mencetak para penghafal al-Qur'an.

Rasulullah saw. juga menjelaskan pentingnya akhlak seperti dalam hadis :

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ خَيْرَكُمْ أَحْسَبُكُمْ أَخْلَاقًا

Artinya: Rasulullah saw. telah berkata, "Sebaik-baiknya orang diantara kalian adalah orang yang paling baik akhlaknya". (Muhammad bin Isma'il Abu 'Abdillah al-Bukhari al-Ju'fi, Sahih al-al-Bukhari, 1442 H:7)

Berdasarkan hadis di atas, dapat diketahui bahwa individu yang paling baik adalah yang memiliki akhlak yang baik. Akhlak

menjadi tolak ukur dengan siapa dan dengan apa seorang individu berinteraksi dalam kehidupan. Untuk alasan ini, kualitas mendalam adalah salah satu pelajaran penting terpenting dalam Islam sebagaimana dijelaskan dalam kitab suci umat Islam, khususnya al-Qur'an.

Fungsi utama al-Qur'an adalah sebagai hidayah (petunjuk) bagi manusia dalam mengelola hidupnya di dunia secara baik, dan merupakan rahmat untuk alam semesta, di samping pembeda antara yang hak dan yang batil, juga sebagai penjelas terhadap sesuatu, akhlak, moralitas, dan etika-etika yang patut dipraktikkan manusia dalam kehidupan mereka. Penerapan semua ajaran Allah itu akan membawa dampak positif bagi manusia sendiri. (Nawawi, 2011: 240)

Al-Qur'an harus menjadi cermin yang padanya orang dapat melihat akhlak al-Qur'an Penghafal, nilai-nilainya, etika-etikanya, dan agar ia membaca al-Qur'an dan ayat-ayat itu sesuai dengan perilakunya. Santri yang memiliki disiplin dalam menghafal al-Qur'an akan berusaha mengatur waktu, menggunakan strategi, dan cara yang tepat bagi dirinya (Eka dkk, 2014:310). Tahfidz adalah bentuk masdar dari huffadza yang memiliki arti penghafalan dan bermakna proses menghafal. Sebagaimana lazimnya suatu proses menulis suatu tahapan, teknik atau metode tertentu. Tahfidz adalah proses menghafal sesuatu ke dalam ingatan sehingga dapat diucapkan diluar kepala dengan metode tertentu. Sedangkan orang yang menghafal al-Qur'an disebut hafidz/huffadz atau hamil/hamalah al-Qur'an. (Suriansyah, 2018: 1)

Adapun Program tahfidz al-Qur'an di Pesantren Pondok Pesantren Azmania Ponorogo yaitu sebagai berikut : (1) program I'dad, (2) program menghafal al-Qur'an, dan (3) program murajaah, (4) program tahsin. Program ini diharapkan mampu menghasilkan akhlak yang baik pada santri di Pondok Pesantren Azmania Ponorogo. Tujuan utama dari Pembelajaran Tahfidz al-Qur'an adalah pembentukan kepribadian pada diri siswa yang tercermin dalam tingkah laku dan pola pikirnya dalam kehidupan sehari-hari, maka pembelajaran Tahfidz Al-Quran tidak hanya menjadi tanggung jawab guru Tahfidz Al-Quran seorang diri, tetapi dibutuhkan dukungan dari seluruh komunitas disekolah, masyarakat, dan lebih penting lagi

adalah orang tua. Sekolah harus mampu mengkoordinir serta mengkomunikasikan pola pembelajaran Tahfidz Al-Quran terhadap beberapa pihak yang telah disebutkan sebagai sebuah rangkaian komunitas yang saling mendukung dan menjaga demi terbentuknya siswa berakhlak dan berbudi pekerti luhur.

Berdasarkan observasi dan penelitian yang dilakukan penelitian berkaitan dengan Akhlak santri Azmania di sisi lain juga terdapat akhlak santri yang tidak baik seperti siswa tidak patuh pada guru, melanggar peraturan pesantren, tidak jujur kepada guru, kurang sopan kepada guru. Dan program tahfidz di azmania ini visi misinya ialah mencetak santriwati yang berjiwa hafizhoh dan berakhlak qur'ani. Tetapi kenyataannya tidak semua santri yang memiliki hafalan al-Qur'an paling banyak dan berakhlak baik itu hafalanya lancar dan sebaliknya tidak semua siswa yang akhlaknya tidak baik itu hafalanya tidak lancar. Fenomena ini mendorong peneliti untuk meneliti dan mengetahui bagaimana peran tahfidz terhadap pembentukan akhlak santri sehingga dari uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "pengaruh program tahfidz terhadap akhlak santri Azmania Ponorogo".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Adapun jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian *expost facto*, karena dalam penelitian ini akan meneliti peristiwa yang telah terjadi. Sugiyono mengemukakan bahwa "penelitian *expost facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian. (Sugiyono, 2011: 81)

Peneliti mencari pengaruh variabel X terhadap Y. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Instrumen penelitian yang digunakan Kuesioner (angket), Catatan dokumentasi. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh santri di Pondok Pesantren Azmania Ponorogo yang berjumlah 257 orang. Sehingga sample dalam penelitian ini adalah sebanyak 38

orang, dengan menggunakan teknik pengambilan sampel, dengan menggunakan teknik proportionate stratified random sampling. Analisis data yang digunakan Analisis deskriptif dan Analisis Statistik Inferensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Program Tahfidz pada Semester Genap Tahun Ajaran 2022-2023 Di Pondok Pesantren Azmania Ponorogo.

Program tahfidz merupakan program penghafalan Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Pondok Pesantren Azmania Ponorogo pada semester genap tahun ajaran 2022-2023 yang meliputi aspek yang dinilai antara lain: 1) dengan test atau hasil raport seperti kelancaran, kefaihan, dan penguasaan tajwid, 2) Aspek yang dinilai dengan angket seperti Pemahaman siswa tentang manfaat hafalan, Usaha yang dapat dilakukan untuk menghafal, Sikap dan perasaan siswa dalam menghafal, Motivasi yang dimiliki siswa dalam menghafal Al Qur'an dan Kemampuan siswa dalam memilih metode yang tepat. Adapun alat ukur yang digunakan adalah angket dengan menggunakan skala. Skala yang dimaksud disini adalah skala Likert yang terdiri dari SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju). Penetapan kategorisasi implementasi Program Tahfidz pada Semester Genap Ajaran 2022-2023 di Pondok Pesantren Azmania Ponorogo sesuai skala Likert dengan spesifikasi sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kategori Implementasi Program Tahfidz Pada Semester Genap Tahun Ajaran 2022-2023 Di Pondok Pesantren Azmania Ponorogo

No	Interval	Kualifikasi	Frekuensi (f)	Percent (%)
1	148 - 158	Sangat Tinggi	11	29
2	137 - 147	Tinggi	9	24
3	126 - 136	Sedang	13	34
4	115- 125	Rendah	5	13
Jumlah			38	100%

Dari data tabel di atas dapat diketahui nilai rata-rata Implementasi Program Tahfidz Pada Semester Genap Tahun Ajaran

2022-2023 di Pondok Pesantren Azmania Ponorogo berada pada rata-rata 126-136 sebanyak 13 orang santri (sampel) atau sekitar 34 % dari jumlah santri di di Pondok Pesantren Azmania Ponorog. Hal ini berarti rata-rata Implementasi Program Tahfidz Pada Semester Genap Tahun Ajaran 2022-2023 di Pondok Pesantren Azmania Ponorogo berada pada kualifikasi Sedang, artinya bahwa Implementasi Program Tahfidz Pada Semester Genap Tahun Ajaran 2022-2023 di Pondok Pesantren Azmania Ponorogo sudah dilaksanakan dengan baik.

Akhlak Santri pada Semester Genap Tahun Ajaran 2022-2023 Di Pondok Pesantren Azmania Ponorogo

Akhlak adalah perangai atau sikap yang dapat dibina dan diciptakan yang ada dalam diri masing-masing pribadi. Dengan demikian, yang dibutuhkan seorang anak adalah pembinaan akhlak. Untuk mewujudkannya tidaklah mudah, karena dibutuhkan kerja keras serta kesabaran orangtua selaku pendidik. Akhlak Santri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah yakni akhlak mahmuda yang meliputi: 1) akhlak kepada allah antara lain: tidak menyekutukan-Nya, Takwa kepada-Nya, Mencintai-Nya , Ridha dan ikhlas terhadap segala keputusan-Nya dan bertaubat, Mensyukuri nikmat-Nya, Selalu berdo'a kepada-Nya, Beribadah dan Selalu berusaha mencari keridhoan-Nya, 2) Akhlak terhadap diri sendiri antara lain: Hindarkan Minuman Beracun/Keras, Hindarkan Perbuatan yang Tidak Baik, Memelihara Kesucian Jiwa, Pemaaf dan Pemohon Maaf, Sikap Sederhana dan Jujur dan Hindarkan Perbuatan Tercela, 3) Akhlak Terhadap Sesama Manusia antara lain: menghormati perasaan orang lain, memberi salam dan menjawab salam, pandai berterima kasih, memenuhi janji, tidak boleh mengejek, jangan mencari-cari kesalahan, dan jangan menawarkan sesuatu yang sedang ditawarkan orang lain.

Adapun alat ukur yang digunakan adalah angket dengan menggunakan skala. Skala yang dimaksud disini adalah skala Likert yang terdiri dari SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju). Adapun kualifikasi Kualifikasi akhlak santri di Pondok Pesantren Azmania Ponorogo sebagai berikut:

Tabel 2. Kualifikasi Akhlak Pada Semester Genap Tahun Ajaran 2022-2023 Santri Di Pondok Pesantren Azmania Ponorogo.

No	Interval	Kualifikasi	Frekuensi (f)	Percent (%)
11	115 - 123	Sangat Tinggi	15	39,47
22	106 - 114	Tinggi	9	24,00
33	97 - 105	Sedang	9	24,00
44	88 - 96	Rendah	5	13,15
Jumlah			38	100%

Dari data tabel di atas dapat diketahui nilai rata-rata akhlak santri di Pondok Pesantren Azmania Ponorogo berada pada rata-rata 115-123 sebanyak 15 orang santri (sampel) atau sekitar 39,47 % dari santri di di Pondok Pesantren Azmania Ponorogo. Hal ini berarti rata-rata di Pondok Pesantren Azmania Ponorogo berada pada kualifikasi Tinggi, artinya bahwa akhlak santri di Pondok Pesantren Azmania Ponorogo sudah dilaksanakan dengan sangat baik.

Pengaruh Program Tahfidz Terhadap Akhlak Santri pada Semester Genap Tahun Ajaran 2022-2023 Di Pondok Pesantren Azmania Ponorogo

Untuk menguji ada tidaknya pengaruh Program Tahfidz Pada Semester Genap Tahun Ajaran 2022-2023 Terhadap Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Azmania Ponorogo, maka dapat diperoleh dari hasil penelitian diolah dengan analisis dengan menggunakan metode statistik yaitu analisis persamaan regresi sederhana. Berdasarkan hasil analisis pada pengujian statistic regresi sederhana, yaitu uji t, diperoleh hasil uji hipotesis bahwa $t_0 = 8,84$ dan $t_{tabel} = 2,02$ $t_0 > t_{tabel}$ ($8,84 > 2,02$) maka H_0 di tolak dan H_a di terima, artinya terdapat pengaruh Program Tahfidz Pada Semester Genap Tahun Ajaran 2022-2023 Terhadap Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Azmania Ponorogo.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Implementasi Program Tahfidz Pada Semester Genap Tahun Ajaran 2022-2023 di Pondok Pesantren Azmania Ponorogo berada pada kategori Sedang . Artinya bahwa implementasi program tahfiz mulai dari kelancaran membaca, kefasihan dan juga penguasaan tajwid sudah terlaksana dengan baik.
2. Akhlak santri pada Semester Genap Tahun Ajaran 2022-2023 di Pondok Pesantren Azmania Ponorogo berada pada kategori Tinggi. Artinya akhlak yang dimiliki oleh santri mulai dari akhlak kepada allah, diri sendiri dan sesama manusia sudah dilaksanakan dengan baik.
3. Hasil analisis pada pegujian statistic inferensial yaitu uji t, diperoleh hasil uji hipotesis $t_{hitung} (t_0) = 8,84 >$ dari $t_{tabel} = 2,02$. Jadi, H_0 di tolak dan H_1 di terima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, dengan menggunakan rumus regresi sederhana, maka terdapat pengaruh Program Tahfidz Pada Semester Genap Tahun Ajaran 2022-2023 terhadap Akhlak santri di Pondok Pesantren Azmania Ponorogo.

REFERENSI

- Abdullah, YMM. (2007). *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Amin M.S, (2016). Ilmu Akhlak. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Abdurrahman, Hafidz (2015). Islam Politik dan Spirutural. Bogor: Al-Azar Press.
- Abdorrhakman, Gintings.(2008). *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Buah Batu.
- Al-Hafidz, Ahsin W (2005). *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara.
- Ali, Daud Mohammad (2008). *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Alim, Mummad (2011). *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. PT. Remaja Rosdakarya
- Armai. Arief. (2002). *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pres.

- Arikunto, Suharsimi. (2006.) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cet XIII; Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Arikunto Suharsimi dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, (2004). *Evaluasi Program Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- A. Mustofa (2014). *Akhlah Tasawuf*.Cet. VI ; Bandung: Pustaka Setia.
- AN, Insanu & Ali Said, Muthi'ah H. (2019). *Peran Akhlak Santri*. Jombang: EL-Islam, Volume 1, Nomor 2, 2 juli 2019.
- Atabik dan Muhdhar, Ahmad Zuhdi. (1996).*Kamus Kontemporer Arab-Indonesia*.Cet.1;Yogyakarta: Pondok Pesantren Krapyak.
- Aziz, Abdul & Abdul Rauf (2004). *Kiat Sukses Menjadi Hafizh Qur'an Da'iyah*. Cet. 14,Bandung: Dian Rakyat.
- B. Suryosubroto (2004). *Manajemen Pendidikan Sekolah*. Yogyakarta: Rineka Cipta,
- Beni Ahmad Saebani dan Abdul Hamid, (2017). *Ilmu Akhlak, Bandung*, Pustaka Sertia.
- Daulay, Haidar Putra (2016). *Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Jakarta: Kencana.
- Departemen Agama RI (2012). *Al-Qur'an dan Terjemahannya, Surabaya: Lintas Media Amirulloh Syarbini dan Sumantri Jamhari, Kedahsyatan Membaca Al-Qur'an*, Bandung: Ruang Kata.
- Fattah, Nanang (2008). *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Goleman, D, (2013). *Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Puncak Prestasi* Terjemahan Alex T.K.
- Kementrian Agama RI, (2018). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Jabal.
- Khon, Majid Majid (2013). *Praktikum Qira'at: Keanehan Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash*, Jakarta: Amzah.
- Khalid Bin Abdul Karim Al-Lahim, (2008). *Mengapa Saya Menghafal Al-Qur'an*, Daar An-Naba'.
- Khotimah, Khusnul Umi. (2014).Korelasi antara Hafalan Al Qur'an dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa MTsN Gubukrubuh Gunungkidul, Jurnal, UIN Sunan Kalijaga.
- Mahfud, Rois. (2011). *Al-Islam: Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Penerbit Erlangga.

- Muhaimin, dkk (2009). *Manajemen Pendidikan: Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah atau Madrasah*. Jakarta: Kencana.
- Machmud Ammar (2015). *Kisah Penghafal Al-Qur'an: Disertai Resep Menghafal Al-Qur'an dari Para Pakar*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Mahfud .Rois (2011). *Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: Erlangga
- M. Ardhani (2005). *Akhlak Tasawuf "Nilai-nilai Akhlak/Budi Pekerti dalam Ibadat dan Tasawuf*. Jakarta: CV. Karya Mulia.
- Mustofa (2014). *Akhlak Tasawuf*. Cet. VI ; Bandung: Pustaka Setia.
- Muhammad Nur Abdul Hafizh (1997). *Mendidik Anak Bersama Rasulullah Bandung*.
- Mahli, A. Mudjab (1984). *Pembinaan Moral di Mata Al-Gazali* Yogyakarta: BFE,
- Maharani Yasinta (2017). *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Yang Terkandung pada Novel Dalam Mihrab Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy*,Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Majid Abdul dan Dian Andayani, (2011). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Marno dan Triyo Supriyatno, 2008, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, Bandung : Refika Aditama.
- Muhammad bin Isma'il Abu 'Abdillah al-Bukhari al-Ju'fi, Sahih al-al-Bukhari, Juz 7. Cet.I; Mesir: Dar Tuq al-Najah, 1422 H
- Nata Abuddin dan Achmad Gholib, (2006). *Modul Studi Islam II (Akidah Akhlak)*, Jakarta: UIN Jakarta Press.
- Nata,Abuddin (1996). *Akhlak Tasawuf* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nawawi, Rif'at Syauqi. (2011). *Kepribadian Qur'ani*. Jakarta: Amzah,
- Nawawi, Imam. (2009). *Tarjamah Riyadhus Shalihin Jilid 1*. Surabaya : Duta Ilmu, HR. At Thabrani.
- Putra ,Robin Ali Hadiyanto, Suyud Arif, (2022), *Pengaruh Program Tahfidz Terhadap Sikap Tawadhu Santri Di Pesantren Qur'an Al-Hikmah Kemang Bogor*. *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1 (3), Tahun 2022.
- Qardhawi, Yusuf. (1999). *Berinteraksi dengan al-Qur'an*. pent. Abdul Hayyie al-Kattani. Jakarta: Gema Insani Press.

- Sumantri, Syarif Mohamad (2015). Strategi Pembelajaran Teori dan Praktek, Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sriwijbant, Anjali (2020). Antologi Hadits Tarbawi: Pesan-pesan Nabi saw tentang Pendidikan, Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Sa' dulloh, (2013). 9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an, Jakarta: Gema Insani, Mahjuddin, (2009). Akhlak Tasawuf I, Jakarta: Kalam Mulia.
- Sugiyono, (2011). Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R & D. Cet. XIX; Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2011). Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R & D. Cet. XIX; Bandung: Alfabeta.
- Sugiono, (2008). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Cet. VI; Bandung: Alfabeta
- Salim, Abdullah (1989). Akhlak Islam (Membina Rumah Tangga dan Masyarakat). Jakarta: Media dakwah.
- Saefullah, (2012) Manajemen Pendidikan Islam. CV. Pustaka Setia, Bandung
- Sutanti, (2005). Kasus Nenek Asyani Cermin Ketidak Adilan Hukum di Indonesia, <http://www.hariandepok.com/32793/kasus-yunus-mahmud>.
- Yunus, Mahmud. (1978). Metodik Khusus Pendidikan Agama. Jakarta : Hidakarya.
- Ya'qub, Hamzah (1996). Etika Islam. Bandung: CV Diponegoro.
- Yatimin Abdullah, (2007). Studi Akhlak dalam Perspektif Al-qur'an. Jakarta: Amzah.
- Yunus, Mahmud (1990). Kamus Bahasa Arab Indonesia. Jakarta : Hardika Agung, 1990